

## PENDAMPINGAN PERENCANAAN KARIR DAN PERSIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA BAGI SISWA SMK NEGERI 1 MOJOSONGO BOYOLALI

Diana Dewi Wahyuningsih\*<sup>1</sup>, Imam Setyo Nugroho<sup>2</sup>, Rahajeng Cindy<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

\*e-mail: [diana.wahyuningsih@lecture.utp.ac.id](mailto:diana.wahyuningsih@lecture.utp.ac.id)

### ABSTRAK

Salah satu permasalahan siswa sekolah menengah kejuruan adalah kesiapan memasuki dunia kerja, sehingga sulit untuk membuat perencanaan karir. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah SMK Negeri 1 Mojosongo, Boyolali bahwa kendala dan permasalahan yang dihadapi siswa setelah menyelesaikan tugas magang di perusahaan atau industri adalah tidak siap untuk memasuki dunia kerja. Tujuan dari pengabdian ini adalah mengembangkan skill siswa terkait sikap, pengetahuan dan keterampilan agar memiliki perencanaan karir yang baik serta mengenalkan berbagai aplikasi maupun website kepada siswa agar mampu mengakses informasi tentang jenis pekerjaan yang sesuai dengan jurusannya. Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan melakukan pendampingan pelatihan perencanaan karir dan meningkatkan life skill siswa SMK Negeri 1 Mojosongo sebagai bekal dalam melanjutkan karirnya. Metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan adalah memberikan pelatihan perencanaan karir kepada siswa dan konseling karir bagi siswa yang mengalami kendala dan hambatan dalam perencanaan karir. Hasil dari program pengabdian ini adalah siswa memiliki keterampilan yang relevan dengan dunia kerja, dan meningkatkan kepercayaan diri untuk menentukan pilihan pekerjaan setelah lulus dari SMK.

**Kata kunci:** perencanaan karir, memasuki dunia kerja

### ABSTRACT

*One of the problems faced by vocational high school students is their readiness to enter the workforce, making it difficult to make career plans. Based on the results of observations and interviews with the principal of SMK Negeri 1 Mojosongo, Boyolali, the obstacles and problems faced by students after completing internship assignments in companies or industries are not being ready to enter the workforce. The purpose of this community service is to develop students' skills related to attitudes, knowledge and skills in order to have good career planning and introduce various applications and websites to students so that they are able to access information about the types of jobs that are in accordance with their majors. Efforts to overcome these problems are by providing career planning training assistance and improving the life skills of SMK Negeri 1 Mojosongo students as provisions in continuing their careers. The method of implementing the community service is to provide career planning training to students and career counseling for students who experience obstacles and barriers in career planning. The results of this community service program are that students have skills that are relevant to the world of work, and increase their self-confidence in determining job choices after graduating from vocational high school.*

**Keywords:** career planning, entering the world of work,.

## 1. PENDAHULUAN

Perencanaan karir adalah proses penting yang melibatkan pemilihan jalur karir yang tepat sesuai dengan minat, bakat, dan potensi individu. Bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), perencanaan karir memiliki peran yang sangat penting karena SMK mempersiapkan mereka untuk langsung terjun ke dunia kerja setelah lulus. Namun, tidak sedikit siswa SMK yang menghadapi kesulitan dalam merencanakan dan memilih jalur karir yang sesuai dengan keahlian mereka. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang peluang karir, rendahnya tingkat pengetahuan tentang dunia kerja, dan minimnya bimbingan yang mereka terima di sekolah.

Pendampingan dalam perencanaan karir di tingkat SMK menjadi solusi yang sangat dibutuhkan untuk mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif. Pendampingan ini dapat membantu siswa untuk mengenal potensi diri, memahami tren pasar kerja, serta mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri. Menurut Hidayati (2021) bahwa pendampingan karir memberikan kesiapan siswa SMK dalam memasuki dunia kerja, sehingga siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Pentingnya pengembangan strategi pembelajaran berbasis karir untuk meningkatkan kompetensi siswa SMK agar lebih siap memasuki dunia kerja (Taufiq & Widyastuti, 2018).

Program pendampingan ini meliputi konseling karir dan pelatihan keterampilan, serta pemberian informasi mengenai peluang kerja yang sesuai dengan jurusan yang diambil siswa di SMK. Peran penting pelatihan dan konseling karir dapat meningkatkan kesiapan siswa SMK, dengan memberikan gambaran tentang mengidentifikasi tujuan karir (Sukmawati & Suryana, 2020). Pengaruh pelatihan dan pendampingan akan membantu siswa melatih keterampilan soft skill yang dibutuhkan dalam dunia kerja, karena dunia kerja menuntut keterampilan komunikasi, kepemimpinan dan problem solving (Bakti & Wibowo, 2022).

Dunia kerja yang terus berkembang, terutama dalam sektor teknologi dan industri kreatif, mengharuskan siswa SMK untuk lebih adaptif dan siap menghadapi perubahan. Menurut (Rasyadi & Muslihati, 2022) menjelaskan masalah karir salah satunya adalah mempersiapkan karir di masa depan. Oleh karena itu, pendampingan yang efektif tidak hanya membantu siswa dalam memilih karir yang sesuai, tetapi juga memberikan keterampilan yang dibutuhkan dalam memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Dengan adanya pendampingan yang tepat, diharapkan siswa SMK tidak hanya siap secara teknis, tetapi juga secara mental dan emosional untuk menghadapi tantangan dalam dunia kerja. Dalam upaya memecahkan permasalahan, tim pengabdian kepada Masyarakat merancang program pendampingan perencanaan karir dan persisipan memasuki dunia kerja bagi siswa SMK. Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu siswa untuk mengetahui bagaimana membuat perencanaan karir dan mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di SMK Negeri 1 Mojosongo, Jln Raya Boyolali-Solo KM 2, Tegalwire, Mojosongo, Boyolali. Kegiatan dilakukan selama 1 bulan yaitu pada tanggal 20 Oktober 2024 sampai dengan 20 November 2024. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan serta tindak lanjut yang diuraikan berikut ini:

No	Tahapan	Deskripsi Kegiatan	Produk
1.	Perencanaan	Penyiapan Proposal	Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat
		Pengurusan Izin	
		Penyusunan Instrumen Kerja	

2.	Pelaksanaan	Perkenalan aplikasi untuk mengakses informasi tentang jenis pekerjaan	Memberikan Pelatihan kepada siswa
		Analisis Hasil Pengisian Instrumen Konsep Diri Kejuruan	
		Konseling Karir	
3.	Pelaporan	Penyusunan Laporan Kemajuan Dan Laporan Akhir	Publikasi kegiatan di Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
		Penyusunan Artikel Ilmiah	

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2024 bertempat di Pelaksanaan PKM di SMK Negeri 1 Mojosongo, Boyolali; telah berjalan sesuai program kerja yang direncanakan. Berikut ini merupakan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan selama periode PKM ini :

1. Survei Lokasi dan Wawancara Kepada Mitra Melakukan persiapan pelaksanaan Program pengabdian Masyarakat dengan survei lokasi mitra yang dituju. Kegiatan ini sebagai tahap awal yang dilakukan agar tim PKM dapat mengimplementasikan program yang sesuai dengan kondisi mitra dan mendapatkan persetujuan mitra untuk mengadakan kegiatan. Kegiatan ini diadakan pada hari Jumat, 13 September 2024 yang dimulai pada pukul 09.00-13.00.
2. Konfirmasi ulang kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Mojosongo, Boyolali terkait pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat yang akan diadakan dan menyepakati tanggal pelaksanaan program beserta target siswa yang akan mengikuti program. Kegiatan konfirmasi ini diadakan pada hari Kamis, 19 September 2024 yang dimulai dari pukul 12.00-14.00.
3. Pelaksanaan di Lokasi Mitra Tim PKM melaksanakan perkenalan program-program Pengabdian Masyarakat Terpadu sesuai yang telah diajukan pada proposal kegiatan PKM, kegiatan ini bertempat di ruang Serba Guna pada hari Rabu, 16 Oktober 2024 yang dimulai sejak pukul 09.00-12.00.
4. Perkenalan aplikasi untuk mengakses informasi tentang jenis pekerjaan bagi siswa, sebagai bentuk praktek siswa dapat mengakses secara langsung laman wibe set yang sudah disiapkan untuk mendapatkan informasi jenis pekerjaan, persyaratan, gaji dan lain-lain. Kegiatan ini diadakan pada hari Selasa, 22 Oktober 2024 di ruang Serba Guna SMK Negeri 1 Mojosongo, Boyolali yang dimulai dari pukul 07.00- 12.00.
5. Sosialisasi Instrumen Konsep Diri Kejuruan dan melaksanakan kegiatan sosialisasi perencanaan karir, serta menganalisis hasil Instrumen Karir yang telah dikerjakan siswa. Kegiatan ini diadakan pada hari rabu, 06 November 2024 sejak pukul 08.00-12.00 di ruang Serba Guna SMK Negeri 1 Mojosongo, Boyolali. Identifikas siswa yang memiliki kemampuan perencanaan karir, maka siswa akan memanfaatkan waktu yang ada dengan sebaik mungkin. Salah satu dari siswa yang memiliki perencanaan karir yaitu siswa akan mampu mengatur waktu luang secara efektif. Waktu luang yang ada akan

digunakan untuk kegiatan yang bermanfaat bagi karir yang telah direncanakan. Serta mampu memanfaatkan fasilitas untuk mendapatkan informasi peluang pekerjaan yang ada. (Atmaja, 2014).

6. Siswa Melaksanakan kegiatan pelatihan life skill Konsep Diri Kejuruan yang dibagi kedalam beberapa indikator yaitu: konsep diri fisik, diri moral etik, diri keluarga, diri pribadi, dan diri sosial. Siswa dibagi menjadi kelompok kecil untuk membuat sebuah mini proyek sederhana yang kemudian dipresentasikan untuk diberikan apresiasi dan penilaian. Kegiatan ini terlaksana pada Selasa, 19 November 2024 yang dimulai sejak pukul 08.00 – 12.00. Siswa yang memiliki konsep diri kejuruan yang baik adalah siswa yang memiliki pemahaman yang jelas dan positif mengenai diri mereka, terutama terkait dengan bidang kejuruan yang mereka pilih di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Konsep diri kejuruan ini mencakup persepsi dan keyakinan mereka tentang kemampuan, keterampilan, minat, serta potensi yang dimiliki dalam bidang kejuruan tersebut. Secara deskriptif, siswa dengan konsep diri kejuruan yang baik menunjukkan sejumlah perilaku positif yang mencerminkan kesiapan dan motivasi mereka untuk berkembang dalam dunia kerja yang sesuai dengan keahlian yang mereka pilih (Wutsqo, Risky & Hidayat, 2020).
7. Pelaksanaan konseling karir bagi siswa yang mengalami permasalahan dan kendala dalam pengambilan Keputusan karir. Tim Pengabdian kepada Masyarakat memberikan layanan konseling karir berdasarkan dari keluhan siswa. Kegiatan ini terlaksana pada 26 November 2024 yang dimulai sejak pukul 08.00 - 12.00. Siswa setelah mengenali informasi dan identifikasi pekerjaan yang tersedia, akan merasa bingung karena terkendala dalam beberapa hal, seperti: keterbatasan skill yang dimiliki sehingga menjadi kendala dalam persyaratan, ijin dari orang tua terkait Lokasi pekerjaan yang diluar kota, jenis pekerjaan yang memberikan Batasan pada siswa terkait gender, dan lain sebagainya. Beberapa kendala dan hambatan ini menjadi permasalahan bagi siswa untuk membuat perencanaan karir di masa depan (Rahayu & Rifqi, 2022).

Hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah siswa mampu melakukan untuk menentukan jenis pekerjaan yang akan di pilih, persiapan memasuki dunia kerja menunjukkan perubahan signifikan dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Program ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan informasi dan bimbingan tentang dunia kerja, tetapi juga mengarah pada pembentukan pola pikir yang lebih matang dan terarah mengenai jalur karir yang tepat bagi setiap individu. Pencapaian utama dari program pengabdian ini adalah meningkatnya kesadaran siswa tentang pentingnya perencanaan karir yang matang. Setelah mengikuti konseling karir, siswa dapat lebih jelas mengidentifikasi minat, potensi, dan nilai-nilai yang mereka miliki, yang kemudian dihubungkan dengan berbagai peluang karir yang relevan. Mereka memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang jenis-jenis pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan dan kepribadian mereka, serta bagaimana membuat keputusan yang tepat untuk masa depan mereka. Program pelatihan perencanaan karir memberikan siswa kemampuan untuk merencanakan karir mereka dengan lebih terstruktur dan sistematis. Siswa yang sebelumnya mungkin tidak tahu langkah-langkah yang harus diambil dalam mencapai tujuan karir mereka kini memiliki peta jalan yang jelas. Mereka dilatih untuk menetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang, serta merancang langkah-langkah konkret untuk mencapainya, mulai dari pengembangan keterampilan, mencari pengalaman kerja, hingga menentukan pendidikan lanjutan yang diperlukan.

Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh tim PPMT dapat dilanjutkan oleh pihak sekolah, hal itu dapat di ketahui dengan antusiasnya guru dan siswa dalam mengikuti kegiatan yang telah dilakukan. Peningkatan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja merupakan salah satu tujuan utama pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sebagai lembaga pendidikan yang mempersiapkan siswa untuk terjun langsung ke dunia kerja setelah lulus, SMK memiliki peran vital dalam membekali siswa dengan keterampilan teknis (hard skills) dan keterampilan lunak (soft skills) yang sesuai dengan kebutuhan industri (Hidayati, 2021).



**Gambar 1. Bersama Mitra melakukan persiapan pelaksanaan Program pengabdian Masyarakat**



**Gambar 2. Perkenalan aplikasi untuk mengakses informasi berbagai jenis pekerjaan**



**Gambar 3. Mengisi Instrumen Konsep Diri Kejuruan**



**Gambar 4. kegiatan pelatihan life skill Konsep Diri Kejuruan**

#### **4. KESIMPULAN**

Secara keseluruhan, hasil pengabdian kepada masyarakat yang berupa Pendampingan Perencanaan Karir Dan Persiapan Memasuki Dunia Kerja Bagi Siswa SMK telah membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk merencanakan karir mereka dengan baik dan siap memasuki dunia kerja. Pencapaian ini tidak hanya terlihat dalam peningkatan keterampilan teknis dan soft skills siswa, tetapi juga dalam peningkatan rasa percaya diri dan kesiapan mereka untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang nyata. Melalui program ini, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga pengalaman praktis yang sangat berguna bagi kesuksesan mereka di masa depan. Peningkatan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja bagi siswa SMK adalah hal yang sangat penting untuk memastikan bahwa mereka siap menghadapi tantangan di dunia industri. Dengan memberikan pelatihan keterampilan teknis yang sesuai dengan bidang yang

dipelajari, serta keterampilan lunak yang mendukung interaksi dan kinerja di dunia kerja, siswa SMK akan lebih siap memasuki dunia kerja dengan percaya diri. Program-program yang mencakup konseling karir dan pelatihan keterampilan sangat berperan dalam menciptakan tenaga kerja yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan industri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja. 2014. "Upaya Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Melalui Bimbingan Karier dengan Penggunaan Media Modul". *Psikopedagogia*, 3 (2). Hlm 58–68.
- Hidayati, N. (2021). "Pengaruh Pendampingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK." *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(2), 50-58.
- Taufiq, A., & Widyastuti, I. (2018). "Strategi Pembelajaran Berbasis Karir untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa SMK." *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 22(1), 35-44.
- Sukmawati, E., & Suryana, D. (2020). "Peran Konseling Karir dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa SMK." *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 15(3), 103-110.
- Bakti, S., & Wibowo, S. (2022). "Pengaruh Pelatihan Soft Skill terhadap Persiapan Karir Siswa SMK." *Jurnal Pendidikan dan Keterampilan*, 18(4), 89-97.
- Rasyadi, A.F & Muslihati, D. H. R. (2022). Model Layanan Informasi Karir. *International Conference on Islamic Educational Guidance and Counseling*, 135–150. <https://doi.org/10.18326/iciegc.v2i1.366>
- Wutsqo, B. U; Rizky, D. M & Hidayat, D. R. (2020). Hubungan Kosep Diri dengan kematangan Vokasional Pada Siswa SMK. *Jurnal Ilmian Bimbingan dan Konseling UNDIKSA*. 11. (1). 54-60. <https://doi.org/10.23887/jjbk.v11i1.27391>
- Rahayu, R & Rifqi, M. (2022). Layanan Bimbingan dan Konseling Karir dengan Pendekatan Trait dan Factor Di SMK N 2 Rambah. *Sinar Sang Surya Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*. 6 (1), 70-75.

First Publication Right

SUBSERVE: Community Service and Empowerment Journal

This Article is Licensed Under

